

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif, yakni penelitian dengan mengumpulkan data berupa angka, kemudian data tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode statistika untuk menganalisis hubungan antar variabel dan pengujian hipotesis.⁶⁹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan komparatif, yakni penelitian yang membandingkan satu variabel atau lebih dengan sampel besar, atau penelitian dilakukan dengan mengkaji fenomena sosial.⁷⁰ Pendekatan ini dilakukan dengan cara membandingkan tingkat profitabilitas pada bank syariah sebelum dan sesudah krisis global 2008, sebelum krisis global dari tahun 2003-2007 dan sesudah krisis global dari tahun 2009-2013.

⁶⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5-6.

⁷⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Yogyakarta: STIE Widya Wiwaha, 2010), 19.

B. Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Penelitian dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam variabel penelitian dan pengukurannya. Adapun variabel penelitian dan pengukurannya adalah sebagai berikut.

1. ROA (*Return on Assets*)

ROA digunakan untuk membandingkan laba bersih sebelum pajak dengan total aktiva. ROA dapat diukur menggunakan skala rasio, dan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih (Laba Sebelum Pajak)}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. ROE (*Return on Equity*)

ROE digunakan untuk membandingkan laba setelah pajak dengan rata-rata modal. ROE dapat diukur menggunakan skala rasio, dan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata-rata Modal}} \times 100\%$$

3. BOPO (*Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional*)

BOPO digunakan untuk membandingkan biaya operasional dengan pendapatan operasional. BOPO dapat diukur menggunakan skala rasio dan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasi}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Bank Indonesia. Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasinya. Sampel dari penelitian ini adalah bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia, berdasarkan kriteria pemilihan sampel (*Judgement Sampling*) yaitu salah satu jenis *purossive sampling* selain quota sampling dimana peneliti memilih sampel berdasarkan penilaian terhadap beberapa karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan maksud penelitian.⁷¹ Kriteria pemilihan sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bank Syariah yang telah terdaftar di Bank Indonesia.
2. Bank Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan pada *website* masing-masing bank.
3. Bank Syariah yang menyajikan data rasio profitabilitas (ROA, ROE, dan BOPO), 5 tahun sebelum dan 5 tahun sesudah krisis global.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel di atas, dapat diketahui bank umum syariah yang menjadi sampel adalah Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Negara Indonesia Syariah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara dokumentasi, yaitu mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah dan

⁷¹ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 4* (Jakarta: Erlangga, 2013), 139.

tujuan penelitian, baik dari sumber yang dipublikasikan, jurnal, dan *website*. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, berupa data runtut waktu (*time series*) dengan skala tahunan. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan, berupa rasio profitabilitas (ROA, ROE, dan BOPO).

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah dinyatakan sebelumnya. Data sekunder yang diperoleh, diolah dalam bentuk tabel menggunakan analisis data komparatif menggunakan metode *Paired Sample T-Test* dibantu dengan *software SPSS 20 (Statistical Product and Service Solutions)*.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan gambaran terkait objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan umum.⁷² *Output* statistik deskriptif pada *software SPSS 20* akan menampilkan nilai *mean*, *median*, *maximum*, dan *minimum*.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model uji *Paired Sample T-Test* memiliki data berdistribusi normal. Syarat uji beda

⁷² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 29.

dua rata-rata menggunakan metode *Paired Sample T-Test* mengasumsikan bahwa data berdistribusi normal, jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid.⁷³ Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, untuk mengetahui apakah nilai residual mengikuti distribusi normal adalah dengan melihat nilai *P-Value* pada kolom *asympt. sig. (2-tailed)*. Nilai *P-value* (> 0.05) maka nilai residual berdistribusi normal.

3. Uji *Paired Sample T-Test*

Penelitian ini menggunakan Uji t berpasangan (*Paired Sample t-Test*). Uji t berpasangan (*Paired Sample t-Test*) adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Ciri-ciri kasus berpasangan yang sering ditemui adalah objek penelitian menggunakan dua perlakuan yang berbeda, walaupun peneliti menggunakan objek yang sama, namun peneliti memperoleh dua macam data sampel, yakni data dari perlakuan yang pertama dan data dari perlakuan yang berbeda. Hipotesis dari kasus ini dapat ditulis:

$$H_a = \mu_1 - \mu_2 \neq 0$$

H_a berarti bahwa selisih sebenarnya dari kedua rata-rata tidak sama dengan nol. Rumus yang digunakan dalam *Paired Sample t-Test* adalah:⁷⁴

⁷³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 160.

⁷⁴ Ebook Mercubuana, "E-Learning Uji Beda Rata-Rata", diakses pada 12 Februari 018 dari <http://ebook.repo.mecubuana-Yogya.ac.id>, 2015.

$$t_{hit} = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

$$SD = \sqrt{var}$$

$$var(s^2) = \frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

\bar{D} = rata-rata selisih pengukuran 1 dan 2

SD = standar deviasi selisih pengukuran 1 dan 2

n = jumlah sampel

